

PENGUNAAN ALAT PERAGA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

NELI ARLINA

Guru SD Negeri 002 Pulau Komang Sentajo Raya
arlinaneli7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak penggunaan media atau alat peraga terhadap hasil pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas 1 SD Negeri 021 Pulau Komang Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang mana tiap-tiap siklus ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga akan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.

Kata Kunci : Alat Peraga, Bahasa Indonesia, Matematika.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusteraan manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dapat mengembangkan peserta didik mahir berbahasa Indonesia. Namun, dalam praktek pembelajaran di lapangan hal tersebut masih merupakan wacana yang ideal saja. Kemampuan peserta didik untuk berbahasa yang komunikatif masih belum terwujud. Hal ini sangat dimungkinkan karena jiwa kurikulum

belum merasuk sebagian besar jiwa pendidik SD.

Dengan bergulirnya kurikulum tingkat satuan pendidik (KTSP) diharapkan pembelajaran mengacu kepada kompetensi yang akan dicapai dan diperlukan oleh peserta didik orientasi pembelajaran bukan lagi pada hasil melainkan pada proses.

Berdasarkan hasil ulangan Bahasa Indonesia menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Dari data yang diperoleh hanya 9 dari 20 siswa kelas 1 yang mencapai tingkat penguasaan materi sebesar 60% keatas.

Demikian juga dengan pembelajaran matematika. Matematika dapat meningkatkan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerjasama. Dengan demikian pendidikan matematika mampu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas yang ditandai memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan kompetensi tersebut diperlukan pada era persaingan globalisasi yang kompetitif.

Matematika yang dipelajari di sekolah adalah matematika yang dipilih sedemikian rupa agar mudah diaplikasikan peserta didik dalam kehidupan. Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek bilangan, geometri, pengukuran dan pengolahan data.

Penulis menemui dilapangan pada pembelajaran matematika siswa belum paham terhadap materi yang diajarkan. Dari data diperoleh bahwa dari 20 siswa hanya 10 siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi 60% keatas.

KAJIAN PUSTAKA

Oemar Hamalik (1980: 23) media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Melihat begitu pentingnya media pendidikan dalam proses belajar mengajar maka media pendidikan berfungsi sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dan dapat membantu siswa dalam menerima pelajaran. Media pendidikan dapat memberikan pengertian yang jelas kepada peserta didik tentang bahan ajar yang diterima dari guru. Menurut Arif S. Sadiman (1990: 16-17) penggunaan

media pendidikan dalam proses belajar mengajar memiliki fungsi:

1. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak verbalitas.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan gaya indra.
3. Menimbulkan kegairahan belajar.
4. Memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama pada anak didik.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran, diantaranya adalah alat peraga. Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 2 tahun 1989.

PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian
Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di SDN 021 Pulau Komang Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Waktu penelitian
Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 03 february s/d 16 april 2009.

3. Mata pelajaran
Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika.
4. Kelas
Penelitian dilaksanakan di kelas 1 SDN 021 Pulau Komang Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah.
5. Karakteristik
Karakteristik siswa kelas 1 SDN 021 Pulau Komang Sentajo Kecamatan Kuantan Tengah terdiri

dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

B. Deskripsi Persiklus

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan jadwal pelaksanaan perbaikan
- b. Menentukan mata pelajaran
- c. Menentukan teman sejawat
- d. Menyusun RPP untuk masing-masing mata pelajaran.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada jadwal yang telah ditentukan, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
- b. Kegiatan inti
- c. Kegiatan akhir

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan ternyata hasil belajar siswa sudah mulai meningkat. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SKBM 60 pada siklus I sudah 12 orang yang mendapat nilai 60 keatas, sedangkan pada siklus II meningkat lagi menjadi 20 siswa dari 20 siswa.

4. Refleksi

Pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan adanya kemajuan kearah yang lebih baik.

a. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

- Anak sudah tertarik untuk membaca di depan kelas
- Sudah sebagian besar anak menirukan contoh yng diberikan guru dalam membaca
- Anak sudah mengetahui makna kalimat
- Anak sudah bisa menuliskan nama-nama anggota keluarga.

b. Mata pelajaran matematika

- Siswa sudah tertarik terhadap materi pelajaran yang disampaikan
- Semua siswa sudah aktif dalam proses pelajaran
- Semangat belajar siswa sudah meningkat
- Hampir semua siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar.

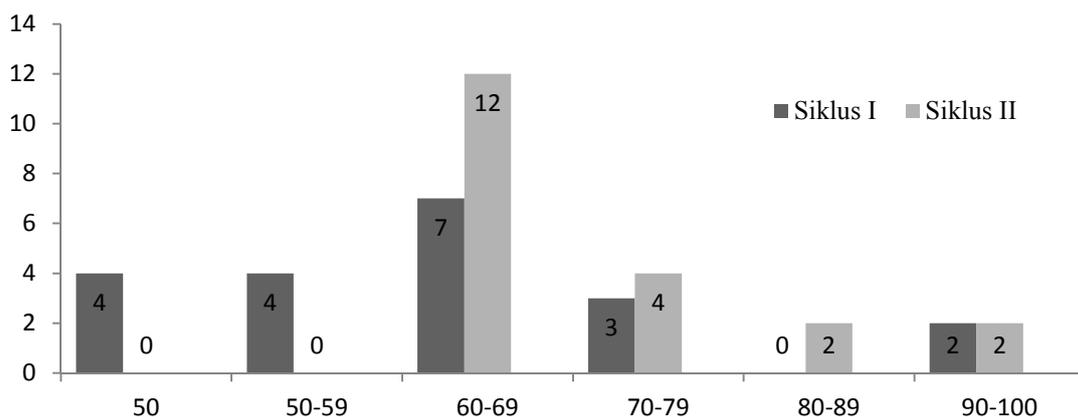
Dari hasil refleksi ternyata proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan SKBM 60

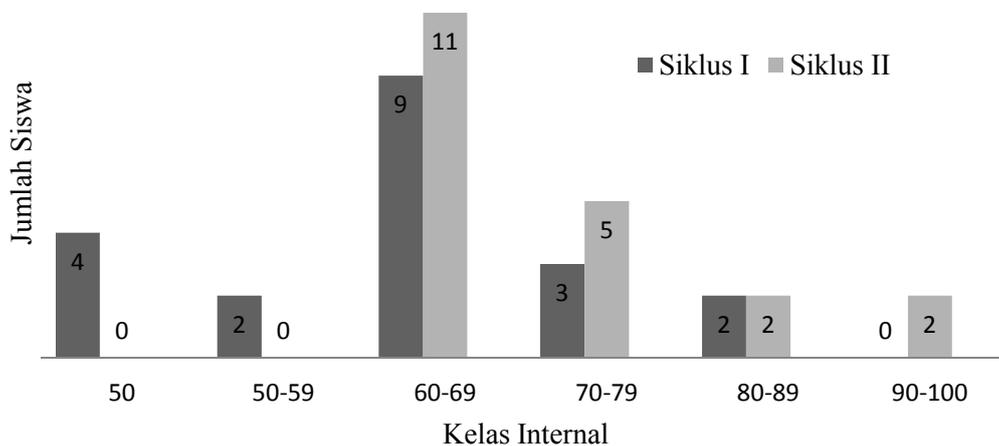
No	Kelas Internal	Kategori	Frekuensi %				Ket
			Siklus I		Siklus II		
1	90 – 100	Istimewa	2	10%	2	10%	
2	80 – 89	Baik Sekali	-	-	2	10%	
3	70 – 79	Baik	3	15%	4	20%	
4	60 – 69	Cukup	7	35%	12	60%	
5	50 – 59	Kurang	4	20%	-	-	
6	< 50	Kurang Sekali	4	20%	-	-	
Jumlah			20	100%	20	100%	



Gambar 1. Grafik Perolehan Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tabel 2. Perolehan Nilai Hasil Belajar Matematika dengan SKBM 60

No	Kelas Internal	Kategori	Frekuensi %				Ket
			Siklus I		Siklus II		
1	90 – 100	Istimewa	-	-	2	10%	
2	80 – 89	Baik Sekali	2	10%	2	10%	
3	70 – 79	Baik	3	15%	5	25%	
4	60 – 69	Cukup	9	45%	11	55%	
5	50 – 59	Kurang	2	10%	-	-	
6	< 50	Kurang Sekali	4	20%	-	-	
Jumlah			20	100%	20	100%	



Gambar 2. Grafik Perolehan Nilai Hasil Belajar Matematika

2. Pembahasan

Berdasarkan pengolahan perbaikan yang disajikan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada perbaikan I dan II ternyata hasil belajar siswa ada

peningkatan. Pada siklus I dan II siswa mulai tertarik untuk membaca didepan kelas, anak sudah mengetahui makna kalimat dan siswa pun sudah aktif dalam belajar.

Pada mata pelajaran Matematika juga sudah ada peningkatan apabila dibandingkan antara data awal pada siklus I tersebut. Pada siklus II juga mengalami peningkatan yang mana siswa sudah tertarik terhadap materi pembelajaran, semua siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran dan hampir semua siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Untuk lebih jelasnya, berdasarkan hasil pengolahan data yang termuat dalam tabel diatas maka keberhasilan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah

- Siklus I siswa yang tuntas ada 12 orang dari 20 orang siswa (60%)
 - Siklus II siswa yang tuntas ada 20 orang dari 20 orang siswa (100%)
2. Ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran Matematika adalah
 - Siklus I siswa yang tuntas ada 14 orang dari 20 orang siswa (70%)
 - Siklus II siswa yang tuntas ada 20 orang dari 20 orang siswa (100%)

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Untuk meningkatkan kelancaran anak dalam membaca dan melengkapi kalimat dengan benar dapat dilakukan:

- Guru perlu memberikan beberapa contoh cara membaca kalimat sederhana dengan intonasi dan lafal yang benar
- Anak diberi kesempatan untuk mencoba membaca didepan kelas
- Perlu media gambar dalam membimbing anak untuk melengkapi kalimat sederhana

- b. Mata Pelajaran Matematika

- Agar siswa termotivasi terhadap materi pelajaran salah satunya dapat melalui penggunaan alat peraga dan media belajar saat menyampaikan materi pelajaran

- Untuk meningkatkan penguasaan materi dan kreatifitas siswa dapat digunakan metode demonstrasi melalui penggunaan alat peraga.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan diatas maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain:

1. Senantiasa menggunakan alat peraga atau media belajar, walaupun secara sederhana.
2. Dengan menggunakan alat peraga atau media belajar, merupakan usaha untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kognitif, afektif dan psikomotor.
3. Berusaha untuk menguasai materi pelajaran terutama dengan materi pelajaran yang melaksanakan demonstrasi atau percobaan.
4. Penambahan buku di perpustakaan perlu diusahakan agar anak semakin tertarik untuk membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Syamsudin, A, Budiman, N, 2004, *Profesi Keguruan 2*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suciati, dkk, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.AK, Juleha, S dan Marsinah, N, 2005, *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Werkanis, AS dan Hamadi, Malius, 2005, *Strategi Mengajar*, Riau Sutra Benta Perkasa.
- Zainul, Asnawi dan Mulyana Agus, 2003, *Tes dan Assemen di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.